

**PERAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK SISWA DI
SD YAYASAN PERGURUAN KELUARGA PEMATANGSIANTAR**

Oleh :

Putri Jessika dan Jubelando O. Tambunan

Universitas Efarina

Putri.jessika09@gmail.com; jou18bel@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kemampuan yang ada pada anak terutama pada kemampuan motorik perlu dirangsang dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan edukatif buat anak. Kegiatan alat musik drum band sebaiknya diperkenalkan kepada anak, menunjukkan kepada mereka bagaimana cara memainkannya dengan benar. Dengan cara ini anak mendapat manfaat dari pengalaman mereka belajar bagaimana memainkan alat musik dan melatih kemampuan motorik anak. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang peran ekstrakurikuler drum band dalam pengembangan kemampuan motorik siswa di SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa dapat dikembangkan dengan drum band. Peran ekstrakurikuler drum band terlihat pada proses dan tahap pelaksanaan ekstrakurikuler drum band. Setiap tahap dalam latihan drum band memberikan manfaat dalam perkembangan motorik siswa.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Drum Band, Kemampuan Motorik.

ABSTRACT

This research was motivated by the abilities that exist in children, especially in motor skills that need to be stimulated by positive and educational activities for children. Drum band musical instrument activities should be introduced to children, showing them how to play it properly. In this way children benefit from their experiences learning how to play musical instruments and training their motor skills. The purpose of this research is to find out and describe the role of drum band extracurricular activities in the development of motor skills of students at SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. A descriptive qualitative method is used as the research method. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. Furthermore, the researchers use the analysis techniques by Miles & Huberman. Based on the results of the study, the students' motor skills could be developed with a drum band. The role of the drum band extracurricular is seen in the process and stage of the drum band extracurricular implementation. Each stage in the drum band practice provides benefits in student motor development.

Keywords: Extracurricular, Drum Band, Motoric Skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar yang tiada henti dalam hidup, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memiliki tujuan yang mengarah agar siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri siswa. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dijelaskan lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yaitu:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Berdasarkan Permendikbud No.62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan menjelaskan:

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.

Anak adalah seorang penjelajah ulung, kebutuhan aktivitas gerakan tangan, kaki, dan sebagainya. Saat anak bereksplorasi sesuatu dengan menggunakan jari tangan maka dalam kondisi inilah stimulasi atau rangsangan lingkungan menjadi sangat penting sehingga anak akan menunjukkan gerakan-gerakan yang berguna, seperti melatih koordinasi motorik tangan kanan dan kiri, koordinasi tangan dan mata, koordinasi mata dan telinga (Zahroh, 2019).

Belajar dalam pendidikan bukanlah sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi mengolah daya penalaran sebagai bekal dasar pengetahuan bagi peserta didik. Dalam kehidupannya, peserta didik tidak pernah terlepas dari aktivitas atau kegiatan belajar, karena belajar tidak pernah dibatasi oleh usia, tempat maupun waktu. Salah satu kegiatan di sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler musik yang merupakan kegiatan pendidikan non akademis dalam bidang seni. Pada dasarnya pendidikan musik sangat perlu karena fungsi pokok musik dalam pendidikan adalah pengolahan rasa (afeksi), pengembangan respon (kognisi), dan kepekaan anak dalam mengekspresikan kualitas suara (psikomotorik), sehingga dapat memperkaya pengalaman dalam mengolah rasa (Situmeang JF, 2016).

Berbicara mengenai kemampuan yang ada pada anak terutama pada kemampuan motorik perlu dirangsang

dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan edukatif buat anak. Aspek perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan yang dapat mengintegrasikan perkembangan aspek yang lain. Perkembangan fisik motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Perkembangan fisik memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung perkembangan fisik seorang anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Sementara secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi cara pandang anak terhadap dirinya sendiri dan cara pandang anak terhadap orang lain, perkembangan fisik berjalan seiring dengan perkembangan motorik. Salah satu cara yang dapat mengembangkan motorik ialah kegiatan *drum band*.

Kegiatan *drum band* dapat merangsang kemampuan motorik anak karena kegiatan ini berhubungan dengan anggota tubuh mulai dari tangan dan kaki. Kegiatan alat musik drum band sebaiknya diperkenalkan kepada anak, menunjukkan kepada mereka bagaimana cara memainkannya dengan benar. Dengan cara ini anak mendapat manfaat dari pengalaman mereka belajar bagaimana memainkan alat musik dan melatih kemampuan motorik anak.

Berdasarkan hasil observasi, SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar yang merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di kota Pematangsiantar. Berdasarkan informasi dari pendamping ekstrakurikuler *drum band* minat dan motivasi siswa dalam kegiatan

ekstrakurikuler *drum band* di SD Yayasan Perguruan Keluarga kota Pematangsiantar sangat tinggi, terbukti dengan banyaknya siswa yang ingin ikut bergabung dan antusias dalam mengikuti kegiatan *drum band*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian terhadap peran ekstrakurikuler drum band terhadap pengembangan motorik siswa SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang peran ekstrakurikuler *drum band* dalam pengembangan kemampuan motorik dan meningkatkan minat, motivasi siswa dalam memainkan alat musik melalui drum band siswa di SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pelatih drum band, dan pendamping drum band. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling dan snowball sampling*.

Adapun instrumen yang digunakan mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler drum band dan peran ekstrakurikuler drum band.

Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis *Miles and Huberman* (1984), teknik ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak

diperolehnya lagi data atau informasi baru (Sugiyono, 2014).

HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Drum Band Gita Keluarga

Ekstrakurikuler drum band di SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar dilaksanakan secara rutin setiap hari kamis dan jum'at dan diikuti oleh siswa kelas tiga sampai kelas enam yang menjadi anggota drum band Gita Keluarga. Latihan dilaksanakan pada pukul 15.00 sampai dengan 17.00 WIB. Latihan diadakan dua kali dalam seminggu. Siswa yang mengikuti drum band dari kelas tiga sampai kelas enam, namun siswa kelas tiga hanya yang memiliki postur tubuh yang besar dan siswa kelas enam hanya bisa mengikuti ekstrakurikuler drum band hanya satu semester satu karena di semester kedua mereka difokuskan untuk menghadapi ujian.

Pelaksanaan ekstrakurikuler drum band di SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar bermaksud agar siswa dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki dengan seni musik, kemampuan siswa akan terlatih. Ekstrakurikuler drum band juga bertujuan supaya siswa dapat meningkatkan keterampilan memainkan alat musik drum band baik perkusi maupun alat tiup dan mengembangkan motorik siswa.

Latihan drum band dimulai dengan melaksanakan pemanasan yang dipimpin oleh pelatih drum band yaitu Hardianyah. Pemanasan berfungsi untuk melemaskan otot-otot agar siswa siap menerima materi drum band. Setiap latihan ada tiga tahap yang dilakukan oleh pelatih. Latihan dimulai dengan pelatih memberikan petunjuk, memperagakan atau mencontohkan terlebih dahulu gerakan yang harus

siswa lakukan sesuai dengan instrumennya masing – masing. Kegiatan pendahuluan itu siswa melakukan baris, berdoa kemudian *stretching* dan *warming up* untuk tubuh siswa drum band dan juga *warming up* untuk alat musik. Kegiatan inti siswa melakukan latihan dasar untuk alat musik melodi dengan membaca not angka, setelah dibaca di hapal kemudian diterapkan di alat musik, dan alat musik perkusi latihan dengan pola 8 8 16, untuk menghidupkan/mengaktifkan otot tangan kanan dan kiri agar sejalan. Kemudian masuklah ke materi lagu. Terakhir di kegiatan penutup setelah membereskan peralatan latihan siswa dibariskan kemudian pelatih memberikan bimbingan dan arahan kemudian doa. Dengan seperti ini siswa nantinya dapat mengembangkan kemampuan motoriknya melalui latihan drum band.

2. Peran Ekstrakurikuler Drum Band Gita Keluarga Dalam Pengembangan Motorik

Ekstrakurikuler drum band mempunyai peran dalam pengembangan kemampuan motorik siswa, karena dalam drum band substansinya adalah musik dan gerak. Gerak merupakan unsur utama dalam pembelajaran motorik. Kemampuan siswa dalam hal keahlian gerak akan terlatih ketika menari karena menari dapat mengembangkan kemampuan motorik siswa. Kemampuan motorik merupakan pengendalian gerak tubuh melalui aktivitas yang terkoordinir antara susunan saraf,otak, otot dan urat saraf tulang belakang.

Kegiatan drum band memiliki manfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan. siswa dilatih bakatnya dalam drum band agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Drum band memberikan

manfaat salah satunya berperan dalam pengembangan kemampuan motorik siswa, karena dengan drum band siswa akan dituntut untuk bergerak. Gerak yang dilakukan oleh siswa akan membantu dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Setelah melaksanakan latihan drum band, kemampuan motorik kasar siswa dapat dilihat dari keterampilannya ketika melakukan gerakan melompat, berlari, maupun menangkap. Kemampuan motorik halus dapat dilihat dari keterampilan siswa pada saat bermain alat musik, melukis, maupun membuat kerajinan.

Drum band sangat bagus untuk perkembangan siswa. Siswa dapat mengasah kemampuan memainkan alat musik dan motorik dengan melakukan gerakan yang terdapat dalam drum band. Gerakan-gerakan yang dilakukan dalam drum band memungkinkan siswa mengasah keterampilan motorik. Pertumbuhan dan perkembangan siswa dapat dilatih dengan ekstrakurikuler drum band. Gerakan terstruktur dan sistematis yang dipraktikkan siswa dalam memainkan drum band akan mengembangkan kemampuan motorik kasar dan motorik halusnya. Ekstrakurikuler drum band juga melatih kedisiplinan dan adab siswa. Bergerak secara sistematis akan memberikan pengaruh yang baik bagi kesehatan dan memaksimalkan perkembangan siswa.

Antara ekstrakurikuler drum band dengan kemampuan motorik memiliki hubungan. Ketika siswa bermain drum band, maka secara langsung kemampuan motoriknya akan terlatih karena melakukan gerakan – gerakan sesuai dengan tarian yang dipraktikkan.

Ekstrakurikuler drum band merupakan sejumlah kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa dengan lebih banyak melibatkan kemampuan motoriknya.

Kemampuan motorik siswa yang bisa diasah dan dikembangkan mencakup unsur pokok dalam kemampuan motorik.

Ekstrakurikuler drum band juga memiliki peran dalam pengembangan motorik siswa. Ketika anak latihan drum band maka anak akan bergerak aktif dengan memainkan alat musik drum band sehingga bagus untuk pengembangan motoriknya. Dengan melakukan latihan drum band maka kemampuan motorik siswa juga akan semakin baik.

Kemampuan motorik siswa dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler drum band karena siswa akan dilatih melalui gerakan memainkan alat musik. Siswa akan bergerak sesuai dengan materi lagu yang dibawakan. Unsur penilaian dalam pengembangan motorik siswa yaitu kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincuhan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi dapat dijadikan tolak ukur dalam penilaian motorik siswa.

Dalam ekstrakurikuler drum band akan terlihat siswa yang mempunyai kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincuhan, keseimbangan, fleksibilitas serta koordinasi bagaimana siswa memainkan alat musik drum band sambil membawa alat musik. Dengan ekstrakurikuler drum band siswa akan mengembangkan motorik sesuai dengan unsur-unsur pokok motorik tersebut. Namun semua siswa tidak harus dapat mengembangkan unsur pokok motorik tersebut dengan keseluruhan. Setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangannya masing – masing. Ketika siswa melaksanakan ekstrakurikuler drum band dengan baik maka bisa dikatakan kemampuan motorik siswa bagus, sehingga menunjukkan bahwa ekstrakurikuler drum band mempunyai peran dalam

mengembangkan kemampuan motorik siswa.

3. Inventaris Alat Musik Drum Band Gita Keluarga

Tabel Inventaris Peralatan Drum Band Gita Keluarga

No.	Inventaris Peralatan	Jumlah
1.	Pianika	8
2.	Snare	8
3.	Stik Snare	16
4.	Quarto Tom	2
5.	Stik Quarto Tom	6
6.	Bass 14"	1
7.	Bass 16"	1
8.	Bass 18"	1
9.	Bass 20"	1
10.	Stik Bass	8
11.	Cymbal	4
12.	Marching Bell	10
13.	Stik Marching Bell	20
14.	Tongkat Majorette	2
15.	Bendera	20

1. Snare

Snare merupakan drum yang dilengkapi dengan beberapa tali senar (terbuat dari kabel baja atau plastik) yang direntangkan secara melintang pada membrane yang terdapat pada sisi sebelah bawah snare. Seperti alat musik perkusi lainnya, snare dibunyikan dengan cara dipukul dengan menggunakan alat pemukul khusus yang lebih dikenal sebagai "stick" yang terbuat dari kayu. Snare berfungsi sebagai komponen utama dalam membentuk ritme. Kegiatan ekstrakurikuler Drum Band Gita Keluarga menggunakan 3 buah snare yang dimainkan oleh siswa.

2. Bass

Bass drum merupakan alat musik perkusi drum band yang berupa tabung dengan ukuran yang cukup besar dengan dua buah fiber tebal yang berada pada dua sisi permukaan mulut tabung. Dan dimainkan dengan cara dipukul dengan menggunakan dua buah

alat pemukul. Fungsi bass drum hampir sama dengan snare, namun hanya mengambil sebagian ketukan snare, dan memberikan nada bass untuk mengisi suatu ketukan. Kegiatan ekstrakurikuler drum band Gita Keluarga menggunakan bass drum yang berdiameter 14, 16, 18 inci ukuran diameter bass masing – masing berbeda 2 inci, antara bass yang satu dengan yang lainnya.

3. Quarto Tom

Quarto tom merupakan alat musik yang terdiri 4 buah tom – tom. Pada bagian bawah quarto tom biasanya terbuka dan di potong menyiku untuk memproyeksikan suara ke arah depan. Alat ini umumnya dimainkan dengan menggunakan mallet yang terbuat dari kayu atau aluminium dengan ujung berbentuk bulat. Fungsi quarto tom adalah memberikan irama dan nada ritmis dalam permainan drum band. Dalam permainannya biasa quarto tom selalu mengisi celah kosong atau nada – nada dan biasanya selalu mendahului atau membuka permainan drum band. Kegiatan ekstrakurikuler drum band Gita Keluarga menggunakan quarto tom sebanyak 3 buah.

4. Marching Bell

Marching bell merupakan alat musik melodi yang digunakan dalam drum band yang terbuat dari bilahan – bilahan logam persegi yang setiap logamnya memiliki nada – nada dan dimainkan dengan cara dipukul dengan menggunakan stik yang ujungnya berbentuk bulat. Marching bell merupakan simbol keharmonisan melodi dari sebuah unit drum band. Fungsi marching bells adalah sebagai melodi pada drum band. Kegiatan ekstrakurikuler drum band Gita Keluarga menggunakan 5 buah marching bell yang dimainkan oleh siswa.

5. Cymbal

Cymbal adalah sebuah lempengan besi yang dibuat secara khusus menggunakan logam khusus agar menghasilkan suara untuk mengimbangi ketukan snare. Cymbal pada drum band biasanya terdiri atas 2 buah keping yang terpasang pada kedua tangan pemain. Untuk memainkan cymbal kedua kepingan tersebut diadu satu sama lainnya sehingga menghasilkan suara. Fungsi dari cymbal adalah sebagai variasi dalam permainan drum band yang menimbulkan suara desis. Kegiatan ekstrakurikuler ini drum band Gita Keluarga menggunakan 3 buah cymbal.

6. Pianika

Pianika adalah alat musik yang merupakan campuran dari beragam alat musik lainnya seperti harmonika, seruling, dan keyboard. Alat musik pianika dapat dimainkan dengan cara di tiup dan memainkan kuncinya dengan menekan tuts. Pianika merupakan salah satu alat musik tiup yang biasa digunakan dalam drum band di sekolah dasar. Kegiatan ekstrakurikuler drum band Gita Keluarga menggunakan 8 buah pianika yang dimainkan oleh siswa.

7. Kelompok Display

Suatu pertunjukan yang menarik serta tidak monoton, tidak lepas dari unsur adanya display. Untuk itu display adalah sebuah formasi dalam pentas drum band dan memiliki peranan yang sangat penting sekali. Melalui sebuah display yang bagus dan atraktif akan memberikan warna serta kesan tersendiri bagi para penontonnya. Display bertujuan untuk menarik dan memperindah gerakan, kelompok display meliputi gita pati/*field commander*, *majorette*, dan *colour guard* (bendera).

a. Gita Pati/Majorette

Kegiatan dalam drum band dipimpin oleh *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati. "*Drum major* (sebutan pemimpin pria) dan *majorette* (sebutan pemimpin wanita) adalah pimpinan barisan *marching band* sambil membawa tongkat panjang (yakni tongkat *drum major*)". Sedangkan, *field commander* atau gitapati adalah pimpinan (terutama pimpinan musiknya) dalam *display*. Kegiatan ekstrakurikuler drum band Gita Keluarga menggunakan satu orang Gita Pati/ Field Commander dan satu orang Majorette.

b. Colour Guard

Colour guard atau instrumen bendera tidak digunakan untuk bermain musik, melainkan dimanfaatkan oleh pemainnya sebagai alat bantu aksi untuk menghasilkan efek – efek visual tertentu yang mendukung penampilan. Kelompok *colour guard* atau pembawa bendera merupakan pemberi semangat dalam kelompok. *Colour guard* Gita Pati Keluarga dimainkan oleh siswa laki – laki dan perempuan, pelatih memberikan koreografi yang sesuai dengan *display* yang dimainkan. Untuk *colour guard* pelatih menyajikan pola interval langkah sesuai dengan pemain instrumen lainnya secara keseluruhan, seperti jalan di tempat, lari – lari kecil, serong kanan, serong, membentuk lingkaran dan pelatih tetap pada pola tempo musik yang disajikan.

Kelompok ini melakukan gerakan – gerakan dengan membawa bendera yang dimainkan sedemikian rupa sehingga memperindah permainan kelompok lainnya. Kelompok *colour guard* menggunakan kostum yang menarik dan unik dengan penuh warna – warna cerah yang menggambarkan penuh semangat dan ceria. Dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band*

Gita Keluarga menggunakan 16 orang siswa sebagai pemain *colour guard*.

PEMBAHASAN

1. Peran Ekstrakurikuler Drum Band Gita Keluarga Dalam Pengembangan Motorik

Ekstrakurikuler drum band di sekolah dasar yayasan perguruan keluarga memiliki manfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik secara fisik, mental, dan estetik. Ekstrakurikuler drum band diharapkan mampu mengembangkan kemampuan motorik siswa, karena ekstrakurikuler drum band menuntut siswa untuk bergerak melalui memainkan alat musik drum band dan pastinya bagus untuk pengembangan motoriknya. Menurut Rahayubi (2014 : 222) aktivitas motorik merupakan pengendalian gerak tubuh melalui aktivitas yang terkoordinir antara susunan saraf, otak, otot, dan urat saraf tulang belakang. Ekstrakurikuler drum band secara langsung akan meningkatkan pertumbuhan fisik serta mengembangkan kemampuan motorik siswa. Semakin tinggi keterampilan motorik siswa, maka semakin mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas motorik.

SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan, salah satu diantaranya yaitu ekstrakurikuler drum band. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, kegiatan ekstrakurikuler drum band bernama Gita Keluarga berdiri pada tahun 2009. Tujuan didirikannya ekstrakurikuler Drum Band Gita Keluarga ini beberapa diantaranya yaitu untuk mengembangkan bakat minat siswa-siswi serta melatih mengembangkan kemampuan siswa-

siswi dalam bermusik serta gerak atau kemampuan motorik anak dan membiasakan siswa-siswi untuk disiplin. Visi dan misi dalam ekstrakurikuler ini tentu saja menyesuaikan dengan visi dan misi SD Yayasan Perguruan Keluarga.

Ekstrakurikuler drum band ini bukan termasuk ekstrakurikuler wajib, namun sebagai ekstrakurikuler pilihan karena yang termasuk ekstrakurikuler wajib hanya pramuka dan mengaji. Jadi siswa-siswi memilih sendiri ekstrakurikuler yang diinginkan. Namun perekrutan anggota ekstrakurikuler drum band adalah dari siswa kelas 3 sampai kelas 6 dengan diseleksi siswa – siswi yang mempunyai minat bakat untuk mengikuti ekstrakurikuler drum band dan siswa – siswi kelas 3 yang memiliki postur tubuh yang besar sehingga untuk mengangkat alat musik drum band sudah kuat, akan tetapi khusus kelas 6 hanya bisa ikut ekstrakurikuler drum band pada semester satu saja karena saat semester dua siswa – siswi kelas 6 sudah fokus untuk menghadapi ujian. Tidak semua siswa yang menjadi anggota drum band mampu menguasai alat musik, bahkan banyak diantara siswa yang awam memainkan alat musik sehingga siswa yang ikut drum band di ajari dari nol, memang sudah ada beberapa siswa yang sudah pandai bermain alat musik namun semua di samaratakan di ajari mulai dari dasar.

Kegiatan ekstrakurikuler drum band Gita Keluarga ini dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu hari kamis dan jum'at, dimulai pada pukul 15.00 – 17.00 WIB di halaman sekolah SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Intensitas waktu latihan akan ditambah bila Drum Band Gita Keluarga ini akan tampil mengisi acara. Dari seminggu 2 kali latihan menjadi 3 kali latihan. Latihan ini

dilakukan di hari selain hari kamis dan jumat.

Ekstrakurikuler drum band memiliki peran yang besar untuk pengembangan motorik siswa. Ekstrakurikuler drum band yang dilaksanakan rutin, akan mengembangkan motorik siswa, karena siswa dituntut untuk selalu bergerak dengan memainkan alat musik drum band. Gerakan yang dihasilkan akan berdampak baik untuk siswa, sehingga motorik siswa mengalami pengembangan. Ekstrakurikuler drum band memberikan manfaat untuk siswa yaitu membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa, meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam memainkan alat musik serta mengembangkan kemampuan motorik siswa seperti kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincahan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi. Menurut Yusuf dan Sugandhi(2014 : 59) usia sekolah dasar ditandai dengan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik. Unsur – unsur pokok dalam motorik apabila di asah dan dilatih secara terus menerus maka akan melatih kemampuan motorik. Kemampuan dan keterampilan motorik merupakan sisi penting bagi kehidupan karena dari sinilah manusia bisa mengaktualisasikan potensi, bakat, kelebihan, dan talentanya. Siswa akan lebih berbudaya dan lebih cerdas, membina kedisiplinan dan mental siswa.

2. Fungsi Ekstrakurikuler Drum Band Gita Keluarga

a. Fungsi Pengembangan

Ekstrakurikuler drum band yang dilaksanakan di SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar memiliki fungsi untuk mendukung

perkembangan personal siswa melalui pengembangan minat dan potensi, serta pelatih memberikan kesempatan untuk membentuk karakter dan melatih jiwa kepemimpinan siswa.

b. Fungsi Sosial

Ekstrakurikuler drum band yang dilaksanakan di SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan sosial siswa contohnya rasa tanggung jawab terhadap alat musik yang digunakan, siswa berinteraksi dengan teman dan pelatih, dan saling menghargai sesama teman dan dengan pelatih.

c. Fungsi Kreatif

Ekstrakurikuler drum band yang dilaksanakan di SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar dilakukan dengan suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga siswa selalu semangat melaksanakan ekstrakurikuler drum band tersebut. Pelatih ekstrakurikuler drum band selalu memberikan metode berbeda setiap latihan untuk membuat siswa senang dan nyaman saat latihan sehingga proses latihan ekstrakurikuler drum band berjalan sesuai dengan tujuan latihan sehingga menunjang proses perkembangan siswa.

d. Fungsi Persiapan Karir

Ekstrakurikuler drum band yang dilaksanakan di SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar memiliki fungsi untuk mengembangkan kesiapan karir siswa, sehingga diharapkan ekstrakurikuler drum band ini tidak hanya sampai di sekolah saja, tetapi diaplikasikan siswa ke jenjang karir siswa selanjutnya.

3. Kelompok Musik Drum Band Gita Keluarga

Alat musik yang dimainkan pada *drum band* gita keluarga terdiri dari alat musik tiup dan alat musik pukul/perkusi. Alat musik tiup banyak jenisnya, seperti terompet, *mellophone*, tuba, pianika, dll. Akan tetapi, sebagian besar unit *drum band* di sekolah-sekolah hanya menggunakan pianika sebagai melodinya karena keterbatasan dana. Begitu pula dengan *drum band* gita keluarga, hanya menggunakan pianika sebagai melodinya. Alat musik pukul/ perkusi drum band gita keluarga antara lain *snare*, *bass*, *quarto tom*, *marching bell*, dan *cymbal*.

Kegiatan dalam drum band gita keluarga dipimpin oleh *drum major* atau *majorette* dan *field commander* atau gitapati. Kegiatan ekstrakurikuler drum band Gita Keluarga menggunakan satu orang Gita Pati/ Field Commander dan satu orang Majorette. *Colour guard* atau instrumen bendera tidak digunakan untuk bermain musik, melainkan dimanfaatkan oleh pemainnya sebagai alat bantu aksi untuk menghasilkan efek – efek visual tertentu yang mendukung penampilan. Kelompok *colour guard* atau pembawa bendera merupakan pemberi semangat dalam kelompok. *Colour guard* Gita Pati Keluarga dimainkan oleh siswa laki – laki dan perempuan, pelatih memberikan koreografi yang sesuai dengan display yang dimainkan. Kelompok ini melakukan gerakan – gerakan dengan membawa bendera yang dimainkan sedemikian rupa sehingga memperindah permainan kelompok lainnya. Kelompok *colour guard* menggunakan kostum yang menarik dan unik dengan penuh warna – warna cerah yang menggambarkan penuh semangat dan ceria. Dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band*

Gita Keluarga menggunakan 16 orang siswa sebagai pemain *colour guard*.

KESIMPULAN

Peran ekstrakurikuler drum band dalam pengembangan motorik siswa di SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar memiliki manfaat untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik secara mental, estetik terlebih fisik. Ekstrakurikuler drum band mampu mengembangkan motorik siswa dan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam memainkan alat musik karena ekstrakurikuler drum band menuntut siswa untuk memainkan alat musik serta untuk bergerak dan pastinya bagus untuk pertumbuhan dan perkembangan motorik. Ekstrakurikuler drum band yang dilaksanakan secara rutin, akan mengasah kemampuan memainkan alat musik dan kemampuan motorik siswa, karena siswa dituntut untuk selalu bergerak sesuai dengan iringan musik. Kemampuan motorik siswa dapat dikembangkan dengan bermain drum band. Setiap proses dan tahap dalam ekstrakurikuler drum band mempunyai peran masing – masing untuk mengembangkan kemampuan motorik yang dimiliki oleh siswa.

SARAN

1. Bagi siswa sebaiknya lebih serius ketika latihan ekstrakurikuler drum band, sehingga perkembangan motoriknya dapat berkembang sesuai dengan perkembangan anak sekolah dasar.
2. Bagi pelatih dan pendamping drum band sebaiknya menerapkan metode yang berbeda-beda setiap pertemuan agar siswa terus termotivasi dan tidak merasa bosan ketika melaksanakan latihan ekstrakurikuler drum band dan siswa memperoleh manfaat yang banyak

untuk mengembangkankemampuan motoriknya.

3. Bagi peneliti dan pembaca, penelitian diharapkan dapat menambah referensi tentang ekstrakurikuler drum band dalam pengembangan motorik. Diharapkan menjadi acuan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian dalam bidang pendidikan khususnya ekstrakurikuler drum band dalam pengembangan motorik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Kaban, Rabiah Alwadia. (2018). *Pengaruh Kegiatan Drum Band Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK AL-IHSAN Medan T.A 2017/2018*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.

Kirnadi. (2011). *Dunia Marching Band*. Jakarta: Eksatama Pertiwi.

Mauliddiyah, Thirza. (2019). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Dan Kedisiplinan Siswa SDN Bunulrejo 2 Kota Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Safrina, Rien. (2002). *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: Cv Maulana.
Salinan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Situmeang, Joel Frangky.(2016). *Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band Di Tk Charitas Batam*. (Jurnal). Institut Seni Indonesia : Yogyakarta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta Bandung.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2014. Jakarta: Sinar Grafika.

Yusuf, Syamsul dan Sugandhi, Nani. (2014). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Zahroh, Lutfiatuz. (2019). *Pengaruh Kegiatan Drum Band Terhadap Aspek Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Islamiyah Kuniran*. Jurnal Pendidikan Islam.